

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian Deskriptif asosiatif kausal/sebab akibat dengan pendekatan survei. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2004:11). Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat.

Sedang pendekatan survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Menurut *David Kline* (Sugiyono 2004:7) walaupun metode survey tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, peristiwa atau pun berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam suatu penelitian (Ridwan, 2008:28), sedangkan sampel adalah sekelompok individu yang mewakili seluruh individu menjadi bagian dari kelompok target (Sugiyono, 2004:73). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sample random, yaitu mengambil secara acak sampel yang akan digunakan dalam populasi yang ditentukan untuk tujuan tertentu.

Penentuan besarnya sampel yang diambil berdasarkan estimasi proporsi dengan rumus:

$$n = \frac{N \cdot p(1 - p)}{(N - 1)D + p(1 - p)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

p = Proporsi yang diduga

$$D = \frac{B^2}{4}$$

B = Bound of Error

Pada tingkat kepercayaan 90%, maka B = 0,10 atau 10 %.

(M. Nazir, 1999:361)

Dalam survey, kita tidak mengetahui nilai p karena tidak ada hasil survey sebelumnya maka nilai p dianggap 0,5% (M. Nazir, 1999:344).

Jumlah populasi (N) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah 252 orang. Berdasarkan rumus di atas besarnya sampel yang harus diambil adalah 72 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:99) variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Ibnu Hajar (1999:156) yang mengartikan variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti.

Suharsimi Arikunto (1998:101) membedakan variabel menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau independent variabel (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau dependent variabel (Y).

Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Pengetahuan Bunga bank (X_1), Pemahaman Konsep Pelayanan Bank (X_2), dan Pemahaman Produk (X_3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menabung mahasiswa pendidikan ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan tentang bunga bank, pelayanan dan pemahaman produk Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung” dilaksanakan selama satu bulan yaitu semenjak tanggal .20 Juni 2011 sampai dengan 20 Juli 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan tentang bunga bank, pelayanan dan pemahaman produk Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung” dilaksanakan di Bank BNI dan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operaional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengetahuan Bunga Bank	Suku bunga simpanan yang dimaksud adalah suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur	Pengertiannya Besarnya Perkembangannya	1. Suku Bunga Tabungan 1. Menarik 2. Tidak Menarik 1. Baik 2. Tidak baik
Pemahaman Konsep Pelayanan	Tangibles, meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, personil (pegawai) dan sarana komunikasi, Realiability (Kehandalan pegawai), Responsive (Keikutsertaan), Assurance, Emphaty (Fleksibilitas pegawai terhadap nasabah)	Kondisi kantor (fasilitas fisik) Perlengkapan Antrian Penampilan Pegawai Pelayanan petugas	1. Kebersihan 2. Kenyamanan 3. Kerapihan 4. Keteraturan 1. Papan kurs 2. Bangku antrian 3. Brosur 4. Kotak sampah 5. Slip transaksi 1. Rapi 2. Nomor Urut 3. Duduk 4. Berdiri 1. Menarik 2. Rapi 3. Sesuai aturan 1. Ramah 2. Senyum 3. Menyapa 4. Terima kasih 5. Menyebut nama

		<p>Kemampuan membantu</p> <p>(Kualitas pribadi pegawai)</p> <p>Kualitas komunikasi pegawai dan kemudahan pelayanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Cepat melayani 7. Lambat melayani 8. Pengetahuan Produk <ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat tanggap 2. Peduli terhadap nasabah 3. Ketersediaan karyawan pada jam-jam sibuk <ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Sopan <ol style="list-style-type: none"> 1. telepon kantor 2. pemahaman pegawai akan kebutuhan nasabah
Pemahaman Produk	Produk yang dimaksud adalah produk-produk yang menambah kemudahan nasabah dalam bertransaksi tabungan.	<p>Tabungan</p> <p>e-banking</p> <p>atm</p> <p>Transaksi teller</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalangan umum 2. kalangan mahasiswa 3. kalangan pengusaha <ol style="list-style-type: none"> 1. Sms banking 2. call banking 3. internet banking <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak 2. Mudah didapat 3. Gangguan <ol style="list-style-type: none"> 1. Online 2. Transfer ke bank lain 3. Transfer sesama bank 4. Penarikan 5. Pembayaran
Minat menabung	Kecenderungan atau keairahan yang tinggi atau	<p>Minat menabung</p> <p>Konsumsi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat 2. Tidak berminat <ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu

	keinginan untuk menabung di Bank	Kebiasaan menyimpan uang	2. Tidak Selalu 1. Senang 2. Tidak senang
--	----------------------------------	--------------------------	---

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian memerlukan kesesuaian alat ukur dengan apa yang diukur serta diperlukan kecermatan dan kestabilan alat ukur, sehingga benar-benar reliabel atau valid. Untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan instrument kuesioner untuk memperoleh data tentang pengetahuan bunga bank, pemahaman konsep pelayanan dan produk terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi menyimpan dananya pada Bank BNI 46.

Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang yang ditunjukkan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden (Koentjaraningrat, 1993:173).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan thesis ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Untuk mengetahui lebih jauh tentang data-data yang diperlukan penulis menggunakan angket untuk memperoleh data. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2005:135).

2. Teknik Kepustakaan

Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan teori-teori yang terkait dengan penelitian, peneliti memanfaatkan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Wawancara

Teknik ini bertujuan mengumpulkan informasi lisan dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara ini peneliti lakukan dengan langsung bertanya kepada responden pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas.

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumen harus mempunyai persyaratan yang baik. Instrument yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Alat uji yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{x.y} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x.y}$ = Koefisien korelasi antara x dengan y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah Sampel

(Sudjana, 1996)

Dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya.

Rumus uji reliabelitas ialah dengan menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

σ_b = Jumlah varian butir

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha=0.05$, maka alat ukur tersebut dinyatakan reabel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alt ukur tersebut dinyatakan tidak reabel (Sudjana, 1996).

Apabila ternyata data yang diperoleh reabel, maka kriteria penafsiran indeks korelasi (r) dapat dilihat dalam tabel berikut berikut (Ridwan, 2004:139):

Tabel 3. Kriteria Penafsiran indeks korelasi

Antara 0,800 sampai dengan 1,000	sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	cukup kuat
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	sangat rendah

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala ordinal (skala ranking). Pengertian *Skala Ordinal* adalah pengukuran dimana skala yang dipergunakan disusun secara terurut dari yang rendah sampai yang tinggi menurut suatu ciri tertentu, namun antara urutan (ranking) yang satu dengan yang lainnya tidak mempunyai jarak yang sama, skala ordinal banyak dipergunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan terutama berkaitan dengan pengukuran kepentingan, persepsi, motivasi serta sikap, apabila mengukur sikap responden terhadap suatu Kebijakan pendidikan , responden dapat diurutkan dari mulai Sangat setuju (1), Setuju (2), Tidak berpendapat (3), Kurang Setuju (4), dan Tidak setuju (5), maka

angka-angka tersebut hanya sekedar menunjukkan urutan responden, bukan nilai untuk variabel tersebut. Adapun ciri dari skala ordinal adalah : (1) kategori data bersifat saling memisah, (2) kategori data mempunyai aturan yang logis, (3) kategori data ditentukan skalanya berdasarkan jumlah karakteristik khusus yang dimilikinya.

Metode uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2007:284)

Keterangan:

- ρ (rho) = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*
 b_i = $X_i - Y_i$ (selisih ranking)
 n = Jumlah responden

Untuk menginterpretasikan hasil penghitungan korelasi maka perlu dibandingkan dengan tabel nilai-nilai rho *Rank Spearman* yang tercantum pada lampiran. Kriteria pengujiannya adalah jika $\rho_{\text{hitung}} < \rho_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $\rho_{\text{hitung}} > \rho_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan taraf kesalahan 5%.

Sedangkan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r_s^2 \times 100 \text{ (Sudjana, 1996: 246-247)}$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r_s = nilai koefisien korelasi Rank Spearman

Untuk memudahkan penulis, seluruh penghitungan statistika dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 17.0 *for Windows*.